



JURNAL MALAY MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA Vol. III No. 4 Oktober - Desember 2023

Vol. III No. 4 Oktober - Desember 2023

ISSN : 2775 - 2372

JURNAL MALAY

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



BINTANG GARUDA ATLAS
JL. MESJID NO. 21, MEDAN 20371

ETIKA KEWIRAUSAHAAN

Syafri Fadillah Marpaung, Intan Nur'aini, Nurul Adinda Lubis, Tika Kesuma Wardani,
Nazwa Alisya Harahap

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Utara Medan, 2023

Email: syafrifadillahmarpaung@uinsu.ac.id,
intan16aini@gmail.com, nuruladindalubis@gmail.com,
tikakesumawardani2504@gmail.com, hnazwaalisya@gmail.com

Abstract

Entrepreneurship Ethics is the science of how an entrepreneur behaves in his business. Many entrepreneurs ignore the importance of ethics in building a business, because they think about the abilities they have and the huge amount of capital that a business can easily set up. However, without the ethics of an entrepreneur, the business will not run according to plan. Because ethics is a study of right and wrong and the moral choices a person makes. Ethical decisions are things that are true regarding standards of behavior. Entrepreneurial ethics covers the relationship between the company and the people who invest in the company, with consumers, employees, creditors, competitors and so on. Entrepreneurs are expected to act ethically in their various activities in society. Maintaining ethics is very important to protect the company's reputation. This ethical problem is always faced by managers in their daily entrepreneurial activities, but must always be maintained continuously, because a reputation as an ethical company is not formed in a short time, but will be formed in the long term.

This research aims to determine entrepreneurial ethics. Where ethics in entrepreneurship is a behavior that an entrepreneur must have. Because ethics is very important and in entrepreneurship you must have characteristics such as honesty, responsibility, keeping promises, good behavior with buyers and fairness in servicing buying and selling transactions. Islamic entrepreneurial ethics also emphasizes the

application of the rules regulated by the Islamic religion in carrying out buying and selling transactions. Business ethics is very important in building and expanding the company's progress for the better, because unethical business behavior can reduce the company's credibility and result in the collapse of reputation or trust both externally and internally.

Keywords: *Ethics, Entrepreneurship*

Abstrak

Etika Kewirausahaan merupakan ilmu mengenai bagaimana tata cara seorang pengusaha dalam berperilaku di dalam suatu usahanya tersebut. Banyak seorang wirausaha mengabaikan betapa pentingnya etika di dalam mendirikan satu bisnis, karena mereka berfikir dengan kemampuan yang mereka miliki serta modal yang sangat besar suatu usaha dengan mudahnya didirikan. Padahal tanpa adanya etika yang dimiliki seorang wirausaha suatu usaha tersebut akan tidak berjalan sesuai rencana. Karena etika ialah suatu studi mengenai yang benar dan yang salah dan pilihan moral yang dilakukan seseorang. Keputusan etika ialah suatu hal yang benar mengenai perilaku standar. Etika wirausaha mencakup hubungan antara perusahaan dengan orang yang menginvestasikannya dalam perusahaan, dengan konsumen, pegawai kreditur, saingan dan sebagainya. Orang-Orang wirausahawan diharapkan bertindak etis dalam berbagai aktivitasnya di masyarakat. Menjaga etika adalah suatu hal yang sangat penting untuk melindungi reputasi perusahaan. Masalah etika ini selalu dihadapi oleh para manajer dalam keseharian kegiatan wirausaha, namun harus selalu dijaga terus menerus, sebab reputasi sebagai perusahaan yang etis tidak dibentuk dalam waktu pendek, tapi akan terbentuk dalam jangka panjang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika kewirausahaan . Yang dimana etika dalam berwirausaha sebagai perilaku yang harus di miliki oleh seorang wirausaha. Karena Etika itu sangat penting dan dalam berwirausaha pun harus mempunyai etika aseperti kejujuran, bertanggung jawab, menepati janji, dan perilaku yang baik dengan pembeli serta adil dalam melayani transaksi jual beli. Etika kewirausahaan Islam juga menekankan pada penerapan aturan yang telah diatur oleh agama Islam dalam melaksanakan transaksi jual beli. Etika bisnis sangat penting dalam membangun dan memperluas kiprah perusahaan menjadi lebih baik, karena perilaku bisnis yang tidak beretika dapat menurunkan kredibilitas perusahaan dan berakibat pada runtuhnya

reputasi atau kepercayaan baik secara eksternal maupun internal perusahaan.

Kata Kunci : Etika, Wirausaha

PENDAHULUAN

Etika Kewirausahaan merupakan ilmu mengenai bagaimana tata cara seorang pengusaha dalam berperilaku di dalam suatu usahanya tersebut. Banyak seorang wirausaha mengabaikan betapa pentingnya etika di dalam mendirikan satu bisnis, karena mereka berfikir dengan kemampuan yang mereka miliki serta modal yang sangat besar suatu usaha dengan mudahnya didirikan. Padahal tanpa adanya etika yang dimiliki seorang wirausaha suatu usaha tersebut akan tidak berjalan sesuai rencana. Karena etika ialah suatu studi mengenai yang benar dan yang salah dan pilihan moral yang dilakukan seseorang. Keputusan etika ialah suatu hal yang benar mengenai perilaku standar.

Etika wirausaha mencakup hubungan antara perusahaan dengan orang yang menginvestasikannya dalam perusahaan, dengan konsumen, pegawai kreditur, saingan dan sebagainya. Orang-Orang wirausahawan diharapkan bertindak etis dalam berbagai aktivitasnya di masyarakat. Menjaga etika adalah suatu hal yang sangat penting untuk melindungi reputasi perusahaan. Masalah etika ini selalu dihadapi oleh para manajer dalam keseharian kegiatan wirausaha, namun harus selalu dijaga terus menerus, sebab reputasi sebagai perusahaan yang etis tidak dibentuk dalam waktu pendek, tapi akan terbentuk dalam jangka panjang. Etika sebagai rambu-rambu dalam suatu kelompok masyarakat akan dapat membimbing dan mengingatkan anggotanya kepada suatu tindakan yang terpuji (goodconduct) yang harus selalu dipatuhi dan dilaksanakan. Etika di dalam wirausaha sudah tentu harus disepakati oleh orang-orang yang berada dalam kelompok wirausaha serta kelompok yang terkait dengan yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa Etika kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi literatur kepustakaan. Adapun menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

Adapun metode yang di gunakan adalah studi literatur dimana metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Tahapan penelitian ini adalah menganalisis mengenai tema yang terkait, mengumpulkan sumber-sumber seperti buku dan bacaan lainnya, mengumpulkan penelitian-penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan judul, lalu menganalisa dari apa yang sudah di kumpulkan tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Kewirausahaan suatu ilmu yng mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreatifitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil resiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena ia dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian di pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju Kewirausahaan sejati. Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarbrough. Orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya”. Peter Drucker berkata bahwa wirausaha tidak mencari resiko, mereka mencari peluang.²Mereka menghargai proses adalah cenderung memiliki kesabaran, dan seorang wirausahawan sejati memiliki kesabaran dalam menjalani setiap proses menuju keberhasilan tersebut. Sehingga jika ada pendapat bahwa kegagalan adalah awal dari kesuksesan maka katakata ini dipegang teguh oleh wirausahawan. Tanpa ada kegagalan sulit bagi seseorang mengetahui dimana

kelemahan yang ia miliki.¹

Secara makro, wirausaha berperan sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu Perekonomian suatu bangsa. Di Amerika Serikat, Eropa Barat, dan negara-negara Asia, Kewirausahaan menjadi kekuatan ekonomi negara tertentu, sehingga negara-negara tersebut menjadi kekuatan ekonomi dunia yang kaya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Secara kualitatif, peranan wirausaha melalui usaha kecilnya tidak diragukan lagi, yaitu Pertama, usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai Keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil Produk-produk industri besar. Kedua, usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, Khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Ketiga, usaha kecil dipandang Sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan Pendapatan, karena jumlahnya tersebar di perkotaan maupun pedesaan. Secara mikro, peran wirausaha adalah menanggung risiko dan ketidakpastian, Mengombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk Menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru.²

Fungsi Makro Wirausaha:

1. Penggerak
2. Pengendali, dan
3. Pemicu perekonomian suatu bangsa

Fungsi Mikro Wirausaha:

1. Sebagai Penemu (Innovator)
 - Produk baru
 - Teknologi baru
 - Ide-ide baru
 - Organisasi usaha baru
2. Sebagai Perencana (Planner)Perencana perusahaan
 - Strategi perusahaan
 - Ide-ide dalam perusahaan

¹ Thomas W. Zimmerer dan Norman. Scarbrough, Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil, Erlangga, Jakarta, (terjemahan) 2005, h. 4

² Buchari Alma, Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum, Alfabeta, Bandung, 2008, h.

- Organisasi perusahaan

Berdasarkan fungsi makro dan mikro wirausaha diatas, maka wirausaha (entrepreneur). Dapat di definisikan perintis dan pengembangan perusahaan yg berani mengambil risiko Dalam menghadapi ketidakpastian dg cara mengelola sumber daya manusia, material, dan Keuangan untuk mencapai tingkat keberhasilan tertentu yg diinginkan. Intrapreneur orang yg tidak menemukan sesuatu (produk) yg baru, tetapi Menggunakan temuan orang lain dan di pakai pada unit usaha yg bersangkutan. Peran Penting Kewirausahaan dalam Pertumbuhan Ekonomi Peran Kewirausahaan makin penting akibat dari dinamika perkembangan ekonomi. Khususnya Berkaitan dengan pentingnya (1) pertumbuhan ekonomi dan pengembangan bisnis untuk meningkatkan daya Beli masyarakat dan kemakmuran, dan (2) kemampuan pemerintah untuk mencapai kepuasan memberikan Layanan publik. Dalam perkembangannya, kewirausahaan telah terbukti mampu memberikan kontribusi yang sangat nyata dan penting untuk membangun kedua hal ini. Menurut Yusof, Permula dan Pangil (2005) dalam Frinces (2010) ada empat alasan mengapa pengusaha (entrepreneurs) penting dalam masyarakat. Empat alasan itu adalah: (1) Untuk mendayagunakan faktor-faktor memproduksi seperti tanah, modal, teknologi, informasi dan berbagai sumber daya manusia (SDM) di dalam memproduksi tugas-tugas yang efektif (producing effective tasks). (2) mengidentifikasi berbagai peluang didalam lingkungan dengan meningkatkan aktivitas yang akan memberikan manfaat kepada setiap orang (beneficial to everyone). (3) Memilih pendekatan terbaik ketika menggunakan semua faktor produksi untuk meminimalkan pemborosan dalam berbagai kegiatan wirausaha (meminimalkan pemborosan dalam kegiatan wirausaha).

Pemborosan kemanfaatan generasi mendatang (benefit of the future generation). Pilihan untuk menjadi seorang wirausaha juga disebabkan karena adanya keyakinan yang kuat secara individual bahwa profesi sebagai wirausaha merupakan 'jalan yang baik' (road map) untuk membuat perubahan dalam kualitas hidup, baik secara individu maupun di masyarakat. Kualitas diri yang diinginkan lebih makmur secara ekonomi dan selanjutnya lebih makmur. Karena alasan ini, masyarakat melihat bahwa menjadi atau bekerja sebagai wirausahawan memiliki keuntungan mendasar.

Thomas W. Zimmerer (et al.) merumuskan manfaat berkewirausahaan, Sebagai berikut:³

³ Suryana, Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Jakarta,Salemba Empat, 2008, h

- 1) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
- 2) Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi Pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan mencoba Memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk Memanfaatkan bisnisnya guna mewujudkan cita-citanya.
- 3) Memberi peluang melakukan perubahan.Semakin banyak pebisnis yang Memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk dapat Melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting.
- 4) Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai Untuk keluarga atau mendirikan program daur ulang limbah untuk Melestarikan sumber daya alam yang terbatas.

Pebisnis kini menemukan cara Untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah Ekonomi dan sosial dengan harapan untuk dapat menjalani kehidupan yang Lebih baik.⁴

- Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. Banyak orang Menyadari bahwa bekerja disuatu perusahaan sering kali membosankan, Kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi Seorang wirausahawan. Bagi mereka, tidak banyak perbedaan antar bekerja Dan menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki seorang wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri.
- Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, Antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan Sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual, dan Mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.

PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian dalam menerapkan etika bisnis Islam, yang harus diperbaiki terlebih dahulu kesadaran baru dalam bisnis, visi etika bisnis sebagai bagian integral dipisahkan atau digabungkan, yang merupakan struktur dasar sebagai respon pergeseran dan pemahaman akan kesadaran masyarakat terhadap sistem bisnis yang tidak bermoral. Yang kedua harus pertimbangan dalam penerapan etika bisnis dalam pembangunan organisasi bisnis Islam yaitu dengan melakukan penelitian ilmiah di bidang bisnis dan ekonomi berfokus pada paradigma etika normatif dan mengutamakan pendekatan induktif empiris mempelajari dan

⁴ Thomas W. Zimmerer dan Norman. Scarbrough, Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil, Erlangga, Jakarta, (terjemahan) 2005, h. 8

juga mengembangkan nilai-nilai Al-Qur'an untuk mengatasi perubahan-perubahan yang diakibatkannya zaman perubahan menjadi semakin cepat. Ini adalah kriteria yang sangat bagus ketika Anda menerapkan etika bisnis Islam, tapi memang ada beberapa hal yang masih perlu dikembangkan walaupun sudah mencapai kriteria sangat baik. Namun terdapat permasalahan yang perlu diperbaiki yaitu faktor kurangnya konsistensi agar pelaku usaha mikro mendaftarkan berbagai hal yang berkaitan dengan usahanya, karena dengan mendaftarkannya maka dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Pelaku UMKM bisa untuk memenuhinya dengan membuka dan mendaftarkan layanan pengaduan serta melakukan penilaian berdasarkan keluhan konsumen karena dapat bermanfaat bagi hubungan antara penjual dan pembeli untuk memaksimalkan usahanya. Untuk pengembangan bisnis, pelaku UMKM menerapkan etika bisnis Islam seperti:

- 1) Meningkatkan sumber daya manusia yang lebih kreatif dan inovatif.
- 2) Meningkatkan kreativitas yang mengedepankan keunggulan dan kualitas lokal
- 3) Menetapkan kebijakan pemerintah dan perlindungan hukum.
- 4) Insentif pengembangan produk lokal.
- 5) Dukungan pasar dan model regulasi (ekspor-impor).
- 6) Pemanfaatan dan penguatan teknologi ramah lingkungan.
- 7) Mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada
- 8) Menjaga keseimbangan lingkungan hidup semaksimal mungkin.
- 9) Meningkatnya kepercayaan terhadap dunia perbankan dan lembaga permodalan.
- 10) Adanya jaringan usaha yang luas.
- 11) Mendorong apresiasi penonton.

UKM memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi selama mungkin menyerap tenaga kerja dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi perekonomian Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis Islam adalah etika bisnis Islam dalam berwirausaha Saat ini UKM dapat dibuktikan dengan hasil keuangan yang baik tidak bisa langsung diterima, tapi harus melalui proses. Prosesnya dilakukan Etika bisnis Islam adalah pertumbuhan dan pembelajaran kemampuan, aktivitas bisnis Kinerja internal, pelanggan, dan kemajuan yang diharapkan dari para pelaku UMKM tercapai. Etika dalam menetapkan harga merupakan salah satu kriteria yang sangat baik. Daftar harga yang tersedia, mis Konsumen satu arah dapat menghindari peristiwa Gharar dan mendapatkan dampak yang lebih besar. Daya saing UMKM seperti yang sering diterapkan dalam sistem penjualan. Sementara itu, harga Proporsionalitas telah diterapkan dengan baik dimana harga ditawarkan oleh penulis . UKM berbanding lurus dengan manfaat dan kualitas yang ditawarkan. Itu pas Penelitian Juliana (2016) menyatakan bahwa besar kecilnya al-Qimah bergantung pada besar

kecilnya. Rendahnya kegunaan suatu produk menjadi tolak ukur untuk menentukan nilai ekonomis suatu produk. Pengusaha atau pengusaha harus menepati janjinya dalam berbisnis, untuk menawarkan barang berkualitas baik serta pelayanan yang baik. Juga para pengusaha atau pebisnis selalu menaruh kepercayaan kepada mereka pengusaha harus menjaga kepercayaan yang diberikan dalam kegiatannya agar konsumen tidak merasa dirugikan. Upaya pengusaha UMKM untuk berbisnis secara beretika.

. Bisnis Islami merupakan pemahaman terhadap beberapa aspek yang ada yaitu (1) kejujuran dimana Kejujuran sangat penting dalam berbisnis karena kejujuran dapat membuat kita dapat dipercaya konsumen dan konsumen tidak akan kecewa, (2) keadilan, berkeadilan yaitu tidak membedakan pembeli dengan pelanggan dalam pelayanan, (3) menepati janji, (4) kebersihan internal proses produksi. Permasalahan yang umum terjadi pada UMKM adalah penyimpanan berbagai barang terkait dengan bisnisnya, seperti menyimpan pesanan, yang berguna untuk dihindari kesalahan yang tidak diinginkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Pasal, dimana konsumen berhak menerima imbalan atas barang atau jasa yang diterimanya tidak sesuai dengan kontrak.

Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Kinerja UKM didukung oleh karakteristik kewirausahaan dan sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh pengusaha. Semua itu merupakan hakekat dari kewirausahaan yang harus ada pada UKM. Karakteristik Kewirausahaan merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, integrasi atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral. Sementara sikap kewirausahaan adalah sikap seseorang yang mempunyai *n-ach* yang tinggi dari kehidupan sehari-hari atau ciri-ciri sikap seorang wirausaha.⁵

⁵ Faisal. 2002. Kalau Begitu, Saya Berani Berwirausaha. Jakarta: Bina Rena Pariwara. H-25

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Etika wirausaha merupakan ilmu mengenai bagaimana tata cara seorang pengusaha dalam berperilaku didalam suatu usahanya tersebut. Banyak seorang wirausaha mengabaikan betapa pentingnya etika didalam mendirikan suatu bisnis, karena mereka berfikir dengan kemampuan yang mereka miliki serta modal yang sangat besar suatu usaha dengan mudahnya didirikan. Padahal tanpa adanya etika yang dimiliki seorang wirausaha suatu usaha tersebut tidak akan berjalan sesuai rencana. Karena etika adalah tentang nilai-nilai mengenai kebenaran dan yang berkaitan dengan masalah moral yang dilakukan seseorang. Keputusan etika ialah suatu hal yang dinilai benar mengenai perilaku yang berstandar. Etika wirausaha mencakup hubungan antara perusahaan dengan orang yang menginvestasi uangnya dalam perusahaan, dengan konsumen, pegawai kreditur, saingan dan sebagainya. Orang-orang wirausahawan diharapkan bertindak etis dalam berbagai aktivitasnya di Masyarakat.

REFERENSI

BUKHARI ALMA, 2021; Khamimah, 2021; Sebagai & Alkaf, n.d.; Syafri et al., n.d.

Basrowi. 2011. Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi, Bogor: Ghalia Indonesia. Bisnis Kecil, Jakarta : erlangga , (terjemahan).

Buchari Alma. 2008 . Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum, Bandung : Alfabeta.

Disrupsi Bisnis, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>

Engkoswara, Aan Komariah. 2010. Administrasi Pendidikan, Bandung: Alfabeta.

Faisal. 2002. Kalau Begitu, Saya Berani Berwirausaha. Jakarta: Bina Rena Pariwisata.

Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. Jurnal

Sebagai, D., & Alkaf, F. T. (n.d.). 2020 Modul 3: Fungsi dan Model Kewirausahaan.

Suryana. 2008. Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Jakarta : Salemba Empat.

Syafri, D., Marpaung, F., & Pd, M. (n.d.). ETIKA MANAJEMEN Penyusun : Perdana Mulya Sarana

Thomas W. Zimmerer dan Norman. Scarbrough. 2005. Kewirausahaan dan Manajemen

